

BAB I PENDAHULUAN

I.I. Latar Belakang Masalah

Dalam berlangsungnya kegiatan pembelajaran, siswa dituntut untuk memadukan aktivitas fisik dan mental mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan maka perlu adanya suatu perangkat pembelajaran yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat digunakan yaitu Lembar Kerja Siswa atau sering disebut dengan LKS.

Lembar Kerja Siswa adalah bagian dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menunjang kepada pencapaian indikator melalui berbuat (*hands on activity*) dan berfikir (*minds on activity*) sehingga siswa memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Selain itu, LKS juga berperan membantu guru dalam mengarahkan siswa menemukan konsep-konsep melalui aktivitasnya sendiri. Dengan adanya LKS diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dan menuangkan ide-ide kreatifnya baik secara perorangan, kelompok, mampu berpikir kritis dan menjalin kerjasama yang baik dengan anggota kelompok (Kunandar, 2007).

Penerapan LKS dapat juga digunakan sebagai media untuk belajar aktif. Menurut Nerita (2012) bahwa belajar aktif sebagai suatu strategi dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara yang menuntut keterlibatan siswa secara aktif sehingga tercipta belajar mandiri. Dalam belajar aktif siswa dan guru bersama sama menciptakan suatu pengalaman belajar yang bermakna sehingga siswa dapat beraktivitas selama proses pembelajaran berlangsung dan melakukan sesuatu dengan aktif .

Beberapa penelitian yang terkait, diantaranya Pratiwi (2013) menemukan bahwa pemberian Lembar Kerja Siswa (LKS) memberi pengaruh positif terhadap prestasi siswa, yaitu prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Menurut Sari (2015) pembelajaran dengan menggunakan LKS sangat baik sebagai media pembelajaran, karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Wenno (2012),

menjelaskan bahwa LKS yang disusun dengan baik, dan mengembangkan keterampilan proses sains siswa memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, ternyata dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains pada siswa. LKS merupakan alat yang efektif dalam upaya mendorong siswa untuk terlibat berfikir selama belajar di dalam kelas. LKS yang digunakan pada pembelajaran dalam kelas juga dapat membantu siswa untuk belajar langsung. Selain itu penggunaan LKS dalam pembelajaran dapat membantu siswa fokus untuk mencari, mengerjakan dan memahami sendiri materi maupun tugas-tugas yang ada pada LKS. LKS juga merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat membentuk interaksi yang efektif antara siswa dengan guru dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam peningkatan hasil belajar. Dengan demikian penggunaan LKS sudah seharusnya diimplementasikan dalam pembelajaran.

Selain bahan ajar seperti LKS, pendekatan yang baik dalam pembelajaran juga akan berdampak terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar. Berkaitan dengan salah satu esensi pada kurikulum 2013 yaitu pendekatan saintifik, terdapat aktivitas sains yang perlu dikuasai siswa, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik menggunakan LKS cocok digunakan, artinya semua langkah-langkah pendekatan saintifik dilaksanakan dalam pengerjaan LKS. Pendekatan saintifik memungkinkan siswa lebih proaktif terhadap pelaksanaan pembelajaran. Dengan demikian pemahaman siswa akan lebih meningkat.

Beberapa penelitian yang terkait, diantaranya Ayu (2014) melaporkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta sikap sosial. Marjan (2014) juga melaporkan bahwa hasil belajar dan keterampilan proses sains lebih tinggi pada siswa yang mengikuti pembelajaran pendekatan saintifik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti model pembelajaran langsung. Penerapan pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap hasil belajar kognitif, afektif dan psikomotorik serta telah mencapai

ketuntasan klasikal yang ditetapkan, Macin (2014). Peneliti lain yaitu Efriana (2014) juga melaporkan bahwa penerapan pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII MTsN Palu Barat.

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan saintifik yang diterapkan dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan proses sains pada siswa. Hasil belajar yang dimaksud meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa. Mengacu pada kurikulum 2013, maka peneliti melakukan sebuah penelitian yang berkaitan dengan penerapan Lembar Kerja Siswa yang didalamnya berisi rangkaian kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan siswa dengan tujuan untuk meningkatkan aktivitas sains siswa berdasarkan pendekatan saintifik. Pembelajaran berpusat pada siswa yang berbasis pendekatan saintifik akan lebih afektif jika menggunakan Lembar Kerja Siswa.

SMA Negeri 5 adalah salah satu SMA Negeri di kota Medan, yang berada di Jalan Pelajar No 17 Medan. Pada Tanggal 15 Januari 2016 peneliti melakukan observasi kesekolah tersebut. Observasi yang dilakukan meliputi pelaksanaan pembelajaran di kelas dan wawancara dengan guru biologi yaitu Ibu Dra. Tiur Merida Helena Saragih. Pada saat pengamatan pembelajaran, siswa sedang memperhatikan penjelasan guru mengenai materi Sistem Pernapasan Pada Manusia. Setelah guru selesai menjelaskan materi pelajaran siswa diarahkan untuk mengerjakan LKS berupa soal-soal latihan yang ada pada buku teks.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri 5 Medan proses pembelajaran sudah menerapkan pendekatan saintifik tetapi dalam pelaksanaan dari pendekatan saintifik tersebut belum semua terlaksana artinya dalam satu materi pelajaran pendekatan saintifik yang di laksanakan hanya proses menaya, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Selain itu LKS yang digunakan belum dipolakan dalam pendekatan saintifik. LKS yang digunakan adalah LKS yang sudah disediakan pada buku teks sebagai bahan kerja siswa pada kegiatan pembelajaran. LKS tersebut bukanlah LKS yang benar-benar secara maksimal membantu siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif menuangkan ide-idenya, karena LKS yang digunakan kebanyakan berisi ringkasan dari materi pelajaran bahkan sebagian lagi hanya berisi soal latihan atau pertanyaan-

pertanyaan yang harus dikerjakan siswa pada saat jam-jam kosong atau sebagai tugas PR yang harus dikerjakan siswa dirumah. Dalam hal ini, siswa tidak menemukan konsep dari materi. LKS yang berisi latihan soal tersebut lebih tepatnya merupakan soal evaluasi untuk mengukur kemampuan kognitif siswa saja. Dari hasil wawancara dengan guru juga diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam aspek kognitif dan afektif masih dalam kualifikasi sedang.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dilakukan penelitian untuk proses pembelajaran dengan menggunakan LKS dengan pendekatan saintifik maka penelitian ini dilakukan dengan judul: **“Implementasi Pembelajaran Berbasis Lembar Kerja Siswa (LKS) Dengan Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 5 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut:

1. Belum menerapkan LKS berbasis saintifik
2. Hasil belajar siswa dalam kualifikasi sedang pada aspek kognitif dan afektif

1.3. Batasan Masalah

Yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar kognitif siswa dengan ranah pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisa, sintesa, dan evaluasi (C1, C2, C3, C4, C5, dan C6)
2. Hasil belajar afektif siswa dengan kategori penerimaan, responsif, nilai yang dianut (nilai diri), organisasi, dan karakterisasi
3. Materi pembelajaran dibatasi pada struktur dan fungsi sel
4. Kelas yang digunakan hanya satu kelas yaitu XI MIA 5

1.4. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran berbasis LKS dengan pendekatan saintifik pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MIA 5 ?
2. Bagaimana kemampuan afektif siswa dengan penerapan pembelajaran berbasis LKS dengan pendekatan saintifik pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MIA 5?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan kognitif siswa pada pembelajaran berbasis LKS dengan pendekatan saintifik pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MIA 5
2. Mengetahui kemampuan afektif siswa pada pembelajaran berbasis LKS dengan pendekatan saintifik pada materi Struktur dan Fungsi Sel di kelas XI MIA 5

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat :

1. Dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam merancang pembelajaran berbasis LKS dengan pendekatan saintifik
2. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai LKS